

didikan Seni Musik. Jumlah ini seharusnya lebih besar mengingat Bidang Studi Kesenian di SMP hanya memiliki empat Sub Bidang Studi.

4. Kegiatan bermain alat musik dalam bentuk ansambel musik akan dapat berkembang dengan baik apabila pada waktu-waktu tertentu ditampilkan baik di kalangan sendiri maupun di hadapan umum. Pementasan yang teratur akan mendorong anggota ansambel musik tetap bersemangat dalam melaksanakan latihan sendiri dan mengikuti latihan bersama.

B. Saran-saran.

Demi tercapainya tujuan pendidikan Seni Musik dan tujuan pembinaan ansambel musik di SMP 2 Yogyakarta sesuai dengan kurikulum yang berlaku, maka penyusun mengajukan saran-saran dengan harapan akan terlaksana pada tahun-tahun yang akan datang sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah perlu mengusahakan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan Seni Musik antara lain dengan:
 - a. Menambah alat musik bernada yang tidak terlalu mahal harganya seperti rekorder dan harmonika paling sedikit untuk memenuhi kebutuhan pengajaran praktek bermain alat musik bagi murid sebanyak satu kelas.
 - b. Menyediakan buku-buku pegangan untuk para guru Seni Musik yang lengkap dan sesuai dengan semua bahan pengajaran yang terdapat dalam kurikulum.

2. Para guru Seni Musik diharapkan selalu meningkatkan diri agar dapat menjadi tenaga pengajar yang benar-benar menguasai bidangnya. Adapun cara-cara yang dapat dilaksanakan antara lain:
 - a. Bertanya kepada orang lain yang lebih mengetahui terutama hal-hal yang berkaitan dengan teknik bermain alat musik yang belum dikuasai dan berusaha mempraktekannya.
 - b. Memperdalam pengetahuan teori dan praktek bermain alat musik melalui buku-buku dan brosur-brosur yang berkaitan dengan pendidikan Seni Musik.
 - c. Mengikuti penataran-penataran yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembinaan ansambel musik dari segi kuantitas melalui usaha antara lain:
 - a. Memberi dorongan kepada murid-murid Kelas I dan Kelas II untuk menyadari kegunaan mengikuti kegiatan ansambel musik.
 - b. Mengusahakan penambahan guru pembina ansambel musik dan menambah jumlah jam pelajaran untuk menunjang keberhasilan murid dalam belajar praktek bermain alat musik masing-masing secara individual maupun secara kelompok.
4. Hasil kemampuan murid bermain alat musik dalam bentuk ansambel musik lebih sering ditampilkan untuk mengiringi upacara bendera setiap hari Senin, mengikuti perlombaan ansambel musik yang diadakan oleh

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atau oleh instansi lain, mengisi acara pada hari-hari khusus yang bersifat apresiasif baik melalui siaran radio maupun televisi dan sebagainya.



- Samana, A. Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Sanata Dharma, 1982.
- Siagian, M. Pardosi. Indonesia Yang Kucinta. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia, 1975.
- . Gembira. Nyanyian Anak-anak Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia, 1983.
- Soeharto, M. Belajar Main Rekorder. Duet Sopran. Jakarta: PT Gramedia, 1980.
- Solapung, Kaye A. Gitar Tunggal. Cetakan ke dua. Jakarta: PT Indira, 1981.
- Sud. Ketilang. Kumpulan Lagu Kanak-kanak. Jakarta: PT Gramedia, 1984.
- Sumaryo, L.E. Komponis, Pemain Musik dan Publik. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1978.
- Taylor, C. Ralph. New Masters Pictorial Encyclopedia. Volume VI. New York: Mac-Pes Books, 1965.
- The Merriam-Webster Pocket Dictionary. C.5. 35^c. Springfield: G&C. Merriam Co., [t.th.].
- YASMI Music School. Guitar Course. Book 1.